

**“STRATEGI PEMBELAJARAN DARING PADA MATA PELAJARAN  
AL-QUR’AN HADIST DI KELAS X MAN 1 PESISIR BARAT”**

**Skripsi**

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat  
Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1444 H/2022 M**

**“STRATEGI PEMBELAJARAN DARING PADA MATA PELAJARAN  
AL-QUR’AN HADIST DI KELAS X MAN 1 PESISIR BARAT”**

**Skripsi**

**Untuk Diajukan dan Disidangkan Dalam Sidang Munaqasyah Jurusan  
Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Raden Intan Lampung**



**Oleh**

**Pidya Anggraini**

**NPM. 1811010492**

**Jurusan: Pendidikan Agama Islam**

**Pembimbing I : Prof. Dr. Chairul Anwar, M.Pd**

**Pembimbing II : Dra. Istihana, M.Pd**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1444 H/2022 M**

## ABSTRAK

Dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar terjadi hal-hal kompleks, oleh karena itu agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik, efektif, dan efisien serta dapat mencapai tujuan yang sesuai dengan yang diharapkan maka diperlukan adanya strategi pembelajaran yang baik. Dalam pendidikan, Al-Qur'an Hadits merupakan salah satu mata pelajaran Agama yang menjadi sumber hukum utama dalam Agama Islam. Maka penting bagi siswa untuk dapat menguasai mata pelajaran ini dengan semaksimal mungkin guna menciptakan generasi yang beriman, bertaqwa kepada Allah SWT dan berakhlak mulia. Adapun permasalahannya adalah Guru Al-Qur'an Hadits sudah sudah cukup baik. Mulai dari persiapan yaitu pemberian motivasi oleh guru kepada siswa untuk membangkitkan semangat belajar, proses pembelajaran yang menggunakan beberapa metode, sampai pada evaluasi akan tetapi masih ditemukannya hasil belajar siswa yang masih rendah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi guru Al-Qur'an Hadits dalam menyampaikan materi pembelajaran secara daring. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif lapangan, yang mengambil lokasi di MA Negeri 1 Pesisir Barat. Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sekunder. Metode pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Dari data yang diperoleh serta terkumpul kemudian dianalisis dengan cara berfikir induktif. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif yang bertitik tolak dari pendekatan fenomenologi.

Berdasarkan deskripsi data dan penyajian data dari hasil survey dan wawancara, bahwa strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru Al-Qur'an Hadits dalam menyampaikan materi secara daring adalah strategi pembelajaran Ekspository Learning.

Berdasarkan analisis data, dapat disimpulkan dan dipahami bahwa strategi guru Al-Qur'an Hadits dalam menyampaikan materi pembelajaran secara daring sudah bisa dikatakan baik. Dalam pembelajaran guru menggunakan strategi ekspository learning dengan mengkombinasikan metode ceramah, tanya jawab dan pemberian tugas. Pemberian tugas diberikan guru berupa soal-soal (pekerjaan rumah) yang dikerjakan secara individual atau kelompok.

**Kata Kunci :** *Strategi Pembelajaran, Pembelajaran Daring, Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist.*



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

**PERSETUJUAN**

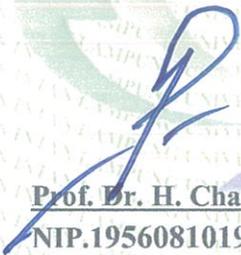
Judul Skripsi : “Strategi Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran Al  
Qur’an Hadist Di Kelas X MAN 1 Pesisir Barat”  
Nama : Pidya Anggraini  
NPM : 1811010492  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

**MENYETUJUI**

Telah dimunaqasyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqasyah  
Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam  
Negeri Raden Intan Lampung

**Pembimbing I,**

**Pembimbing II,**

  
**Prof. Dr. H. Chairul Anwar, M.Pd**

**NIP.195608101987031001**

  
**Dra. Istihana, M.Pd**

**NIP.196507041992032002**

**Mengetahui,**

**Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam**

  
**Dr. Umi Hijriyah, S.Ag., M.Pd**

**NIP.197205151997032004**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Letkol. H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "Strategi Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran Al Qur'an Hadist Di Kelas X MAN 1 Pesisir Barat" yang disusun oleh Pidya Anggraini, NPM. 1811010492 Jurusan Pendidikan Agama Islam. Telah diujikan dalam sidang munaqasyah di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, pada hari/tanggal: Jumat, 25 November 2022.

TIM PENGUJI

Ketua : Dr. Imam Syafei, M.Ag (.....)

Sekretaris : Muhammad Mustofa, M.Pd (.....)

Penguji Utama : Drs. Haris Budiman, M.Pd (.....)

Penguji I : Prof. Dr. H. Chairul Anwar, M.Pd (.....)

Penguji II : Dra. Istihana, M.Pd (.....)

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Prof. Dr. H. Niwa Diana, M.Pd  
NIP. 196408281988032002

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Pidya Anggraini  
NPM : 1811010492  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Strategi Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadist Di Kelas X MAN 1 Pesisir Barat”** adalah benar-benar hasil merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari hasil karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 20 Desember 2022

Penulis,

Pidya Anggraini

NPM.1811010492

## MOTTO

أَوْ زِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلًا

Artinya: “Atau lebih dari seperdua itu. Dan bacalah Al Quran itu dengan perlahan-lahan.” (Q.S Al-Muzammil: 4)



## PERSEMBAHAN

Dengan mengucap rasa syukur kepada Allah SWT. Skripsi ini penulis persembahkan kepada orang-orang yang saya sayangi dan yang saya banggakan yang telah memeberikan arti dan yang selalu mengiringi setiap langkah penulis dalam untaian do'a dan dukungannya yaitu:

1. Teristimewa untuk kedua orang tua ibuku Lilis Suryani dan ayahku Sundari tersayang. Dan Bapak Subanul Banani serta Ibu Rosmini, terimakasih untuk cinta kasih yang telah kalian berikan kepadaku hingga kini. Pencapaianku sekarang merupakan wujud dari usaha, kasih sayang, dan do'a kalian yang tulus dan murni. Harapanku semoga pencapaianku ini menjadi sebuah langkah awal untukku mewujudkan mimpi dan semoga Allah SWT senantiasa memberikan yang terbaik atas pengorbanan yang paling baik yang pernah ayah dan ibu berikan.
2. Partner hidup saya Bambang Irawan, terimakasih atas segala doa dan dukungannya sehingga mampu sampai dititik ini. Semoga Allah meridhoi segala usaha kita, terimakasih sudah mendampingi setiap langkahku.
3. Saudara Kandungku , kakakku Ahmad Rofiq, Leni oktavia, Septia retiana, Hendra Yuri, Lisa Susanti dan Adikku Arya Sentosa, Terimakasih atas perhatian dan kasih sayangnya, yang selalu memberikan dukungan, semangat dan mendoakan kesuksessanku dalam menuntut Ilmu.
4. Sahabat tersayang aku Nurma Sari yang telah menemani dan senantiasa mendengarkan keluh kesah selama pengerjaan skripsi ini dan selalu tanpa lelah diajak bimbingan dan kemanapun itu,sahabat yang sudah melihat tangis tawa selama 4 tahun terakhir terimakasih banyak bestie, semoga kita tetap diberi kelancaran dan kemudahan dalam menjalankan kehidupan dan tercapainya cita-cita untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang selanjutnya, Aamiin.
5. Teman-teman seperjuangan jurusan Pendidikan Agama Islam angkatan 2018 yang tidak dapat saya sebutkan satu-persatu.

6. Seluruh elemen yang berpartisipasi dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat saya sebutkan satu-persatu. Kepada mereka yang telah saya repotkan tanpa mengharap imbalan, semoga Allah SWT membalas kebaikan saudara/i.
7. Terakhir untuk almamaterku UIN Raden Intan Lampung, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan kesempatan untuk menimba ilmu dan menyelesaikan pendidikan Strata 1 dalam keadaan baik dan insyaAllah direstui oleh Allah SWT.



## RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Pidya Anggraini yang dilahirkan di Krui, Pesisir Barat pada 31 Agustus 2000. Penulis merupakan anak keenam dari pasangan Bapak Sundari dan Ibu Lilis Suryani serta memiliki tiga saudara Laki-laki. Riwayat Pendidikan Penulis Sebagai Berikut :

1. Pendidikan pertama di tempuh di Sekolah Dasar Negeri 1 Ngaras, Kecamatan Ngaras, Kabupaten Pesisir Barat yang di selesaikan pada tahun 2012
2. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Bengkuntat, yang diselesaikan pada tahun 2015
3. Pada tahun 2015 penulis melanjutkan Pendidikan di SMK Al-Asror Sekampung Lampung Timur yang diselesaikan pada tahun 2018
4. Kemudian di tahun 2018 alhamdulillah penulis dapat melanjutkan pendidikan S-1 di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung jurusan Pendidikan Agama Islam.

Bandar Lampung, 20 Desember 2022

Penulis,

Pidya Anggraini  
NPM. 1811010492

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, yang berkat rahmat-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini dalam rangka memenuhi syarat untuk meraih Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung. Shalawat berserta salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga dan sahabat beliau.

Dalam penyusunan skripsi yang berjudul “Strategi Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran Al-qur’an Hadist di Kelas X MAN 1 Pesisir Barat”, penulis menyadari masih banyak kekurangan, baik dari segi isi maupun teknik penulisannya. Selama penyusunan skripsi ini, penulis telah mendapat bimbingan dan arahan dari berbagai pihak, maka dengan itu, maka dalam kesempatan ini penulis haturkan banyak terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Nirva Diana, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung beserta jajarannya.
2. Dr. Umi Hijriyah, S.Ag., M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
3. Prof. Dr. Chairul Anwar, M.Pd selaku pembimbing I dan Dra. Istihana, M.Pd selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan dan pengarahannya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
4. Tenaga Pendidik dan Civitas Akademika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan kepada peneliti selama menuntut ilmu di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
5. Semua pihak yang telah membantu dan tidak dapat disebutkan satu persatu. Terimakasih banyak atas bantuan dan sarannya.

Peneliti berharap semoga Allah SWT membalas amal kebaikan atas bantuan dan dukungan semua pihak dalam menyelesaikan skripsi ini. Namun peneliti menyadari keterbatasan kemampuan pada dirinya, untuk itu segala saran dan

kritik yang sifatnya untuk membangun sangat diharapkan. Semoga sekripsi ini berguna bagi pembaca pada umumnya.

Bandar Lampung, 20 Desember 2022

Penulis,

Pidya Anggraini

NPM. 1811010492



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xvi</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Penegasan Judul .....	1
B. Latar Belakang Masalah.....	2
C. Fokus dan Sub-fokus Penelitian.....	10
D. Rumusan Masalah .....	10
E. Tujuan Penelitian.....	11
F. Manfaat Penelitian.....	11
G. Penelitian Terdahulu .....	11
H. Metode Penelitian.....	14
I. Sistematika Pembahasan .....	20

### **BAB II LANDASAN TEORI**

A. Strategi Pembelajaran Daring.....	22
1. Definisi Strategi Pembelajaran .....	22
2. Definisi Pembelajaran Daring .....	23
3. Tujuan Pembelajaran Daring.....	25

4. Prinsip Pembelajaran Daring .....	26
5. Prosedur Pembelajaran Daring .....	26
B. Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist di MAN .....	29
1. Definisi Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist .....	29
2. Fungsi dan Tujuan Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist .....	30
3. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist .....	31
4. Pendekatan Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist .....	32
5. Penilaian Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist .....	33

### **BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN**

A. Gambaran Umum Tempat Penelitian.....	34
1. Sejarah Singkat MAN 1 Pesisir Barat .....	34
2. Visi dan Misi MAN 1 Pesisir Barat.....	38
3. Tugas dan Fungsi MAN 1 Pesisir Barat .....	38
4. Data Kepala MAN 1 Pesisir Barat.....	38
5. Data Peserta Didik MAN 1 Pesisir Barat .....	39
B. Pelaksanaan Strategi Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran Al- Qur'an Hadist di Kelas X IPA 1 MAN 1 Pesisir Barat.....	40
1. Bentuk Strategi Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran Al- Qur'an Hadist di Kelas X IPA 1 MAN 1 Pesisir Barat .....	44
2. Kendala-Kendala Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran Al- Qur'an Hadist Di Kelas X IPA 1 MAN 1 Pesisir Barat .....	50

### **BAB IV ANALISIS PENELITIAN**

A. Strategi Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist di Kelas X IPA 1 MAN 1 Pesisir Barat.....	55
B. Kendala-Kendala Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran Al- Qur'an Hadist Di Kelas X IPA 1 MAN 1 Pesisir Barat .....	65

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	62
---------------------	----

B. Saran .....63

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**



## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Jumlah Populasi Peserta Didik Kelas X MAN I Pesisir Barat Tahun Pelajaran 2021/2022 .....	9
Tabel 2 Jumlah Peserta Didik MAN I Pesisir Barat Tahun Pelajaran 2021/2022.....	29
Tabel 3 Jumlah Populasi Peserta Didik Kelas X MAN I Pesisir Barat Tahun Pelajaran 2021/2022 .....	30



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Penelitian

Lampiran 2 Dokumentasi Penelitian

Lampiran 3 Surat Penelitian

Lampiran 4 Surat Keterangan Lulus Turnitin



# **BAB I PENDAHULUAN**

## **A. Penegasan Judul**

Untuk menghindari kesalahpahaman makna dan guna lebih memahami judul penulis, maka penulis menganggap perlu adanya penjelasan terkait judul skripsi ini. Judul skripsi ini adalah “Strategi Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran Al Qur'an Hadist Di Kelas X MAN 1 Pesisir Barat”. Adapun uraian pengertian beberapa istilah yang ada di dalam judul skripsi ini yakni, sebagai berikut:

Strategi pembelajaran adalah keseluruhan pola umum kegiatan pendidik dan peserta didik dalam mewujudkan peristiwa pembelajaran yang efektif untuk mencapai tujuan, secara efektif dan efisien terbentuk oleh paduan antara urutan kegiatan, metode dan media pembelajaran yang digunakan, serta waktu yang digunakan pendidik dan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.<sup>1</sup> Sedangkan yang dimaksud strategi pembelajaran dalam judul ini adalah cara pendidik melaksanakan seluruh kegiatan pembelajaran kepada peserta didik dalam menciptakan pembelajaran yang efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Pembelajaran daring menurut pendapat Meidawati, merupakan sebuah pembelajaran pendidikan formal yang diselenggarakan oleh sekolah yang peserta didik dan instruktur nya berada di lokasi terpisah, sehingga memerlukan sistem telekomunikasi interaktif untuk menghubungkan keduanya dan berbagai sumber daya yang diperlukan di dalamnya.<sup>2</sup> Jadi yang dimaksud dengan Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang berlangsung di dalam jaringan dimana pengajar dan yang diajar tidak bertatap muka secara langsung.

Mata pelajaran Qur'an Hadits di Madrasah Aliyah adalah salah satu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Mata pelajaran ini merupakan peningkatan

---

<sup>1</sup> Wahyudin Nur Nasution, Strategi Pembelajaran, (Medan: Perdana Publishing, 2017). h. 5

<sup>2</sup> Albert Efendi Pohan, Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah(Grobogan: CV Sarnu Untung, 2020 ), hlm. 2-3

dari Qur'an Hadits yang telah dipelajari oleh siswa di MTs/SMP. Peningkatan tersebut dilakukan dengan cara mempelajari, memperdalam serta memperkaya kajian al-Qur'an dan alHadits terutama menyangkut dasar-dasar keilmuannya sebagai persiapan untuk melanjutkan ke pendidikan yang lebih tinggi, serta memahami dan menerapkan tema-tema tentang manusia dan tanggung jawabnya di muka bumi, demokrasi serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam perspektif al-Qur'an dan al-Hadits sebagai persiapan untuk hidup bermasyarakat.<sup>3</sup>

Berdasarkan penjelasan diatas bahwa yang dimaksud dari judul skripsi tentang “Strategi Pembelajaran Daring Pada Mata Pada Mata Pelajaran Al Qur'an Hadist Di Kelas X MAN 1 Pesisir Barat” adalah untuk mengetahui keseluruhan pola pembelajaran daring yang diberlakukan pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di MAN 1 Pesisir Barat.

## **B. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa, dan negara.<sup>4</sup> Pelaksanaan pendidikan harus sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Tujuan utama dari pendidikan adalah mengembangkan potensi dan mencerdaskan individu dengan lebih baik. Dengan tujuan ini, diharapkan mereka yang memiliki kurangnya kemampuan bkurang baik. baik dapat memiliki kreativitas, pengetahuan, kepribadian, mandiri dan menjadi pribadi yang lebih baik. Jadi singkatnya pendidikan adalah proses pembelajaran

---

<sup>3</sup> Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 000291 Tahun 2013 Tentang Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab . 47

<sup>4</sup> Juhairiah, “*Sistem Pendidikan Nasional*”, (Nuansa Aulia, 2015), h. 7.

kepada individu atau peserta didik agar dapat memiliki pemahaman dan membuatnya menjadi seorang manusia yang kritis dalam berpikir.<sup>5</sup>

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan manusia.<sup>6</sup> Proses pendidikan di sekolah tidak lain dimaksudkan untuk mendewasakan peserta didik dalam kaitannya dengan pengetahuan, pengalaman dan keterampilan. Untuk mewujudkan tujuan tersebut, maka dalam prosesnya pembelajaran di sekolah harus mampu membentuk peserta didik yang kreatif, memiliki ide dan gagasan yang terus berkembang untuk mencapai perubahan diri yang diharapkan, hal ini telah dijelaskan dalam Surat An-Nahl Ayat 78 sebagai berikut:

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا ۗ وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ ۗ  
لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Artinya: “Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui suatu apapun dan dia memberi kamu pendengaran, penglihatan, dan hati agar kamu dapat bersyukur”.<sup>7</sup>

Dalam ayat tersebut dijelaskan bahwa manusia lahir, sekalipun tidak mengetahui sesuatupun, tetapi oleh Allah telah diberi potensi, dimana potensi tersebut harus disyukuri dengan cara mengembangkannya secara kreatif, dengan kreatiflah baik yang mempunyai bakat atau yang tidak antara individu dan yang lainnya akan dapat berkembang secara wajar walaupun diantara mereka terdapat perbedaan baik bentuk, jenis maupun derajat.

Sekolah adalah suatu lembaga yang harus memberikan rasa aman dan nyaman kepada peserta didiknya demi suasana belajar yang kondusif, menurut Ketua Harian Komisi Nasional Indonesia untuk UNESCO, Arief Rachman,

<sup>5</sup> Charirul Anwar, "Teori-Teori Pendidikan Klasik Hingga Kontemporer." (Yogyakarta: IRCiSoD: 2017)

<sup>6</sup> Ni Nyoman Parwati, I Putu Pasek Suryawan, Ratih Ayu Apsari, *Belajar dan Pembelajaran* (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2018), h. 13.

<sup>7</sup> Tim Departemen Agama RI, *Alquran dan Terjemah* (Kiara Condong: PT. Sygma Examedia Arkanleema, 1987), h. 275.

mengatakan sekolah yang bagus adalah sekolah yang suasana belajarnya menyenangkan untuk anak. Namun ada fenomena fenomena tertentu disekolah yang tidak diharapkan namun muncul ke permukaan dan hal tersebut berdampak pada semua pihak, termasuk ke peserta didik yang merasa tidak nyaman dalam suasana pembelajaran. Salah satu fenomena yang menyita perhatian didunia pendidikan zaman sekarang adala kekerasan disekolah, baik yang dilakukan oleh guru terhadap siswa, maupun oleh siswa terhadap siswa lainnya.<sup>8</sup>

Proses pembelajaran merupakan yang di dalamnya terdapat kegiatan interaksi antara Tenaga pendidik dan siswa dan komunikasi timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai suatu tujuan belajar. Dalam proses pembelajaran guru dan siswa merupakan dua komponen yang tidak dapat dipisahkan. Antara dua komponen tersebut harus terjalin interaksi yang saling menunjang agar hasil belajar siswa dapat tercapai secara optimal.<sup>9</sup>

Aktivitas belajar mengajar yaitu sebuah aktivitas yang tidak terpisahkan didalam suatu pembelajaran. Pembelajaran adalah tertuju terhadap apa yang dilakukan atau diberikan oleh seorang guru atau tenaga pendidik. Yang mana didalam pembelajaran guru harus berperan aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Akan tetapi adakalanya pada suatu kegiatan belajar mengajar juga terdapat beberapa masalah diantaranya yaitu minimnya kemandirian belajar serta kurangnya bertanggung jawab dalam mengerjakan sebuah tugas sekolah yang diberikan oleh guru di sekolah. Maka dari itu agar dapat mengatasi masalah yang terdapat di dalam suatu pendidikan diperlukanya metode atau teknik yang dapat merubah peserta didik di sekolah.<sup>10</sup>

Dzakiyah Derajat mengatakan Didalam proses pembelajaran, tenaga pendidik memegang peran penting karna guru pemegang sebagai peranan atau sebagai media didalam sebuah pembelajaran, yang berarti guru atau pendidik

---

<sup>8</sup> Hanlie Muliani, Robert Pereira, Why Children Bully? (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media,2014), h.4

<sup>9</sup> Chairul Anwar "*Multikulturalisme, Globalisasi, dan Tantangan Pendidikan Abad Ke-21.*", 2019

<sup>10</sup> Chairul Anwar, Teori-teori....., *Ibid*

sebagai perantara dalam usaha beruntuk memperoleh suatu tingkah laku yang membawa ke perubahan peserta didik.<sup>11</sup>

Diketahui bahwa belajar yaitu peristiwa yang sangat kompleks. Terdapat beberapa faktor-faktor yang saling mempengaruhi dan saling menunjang, faktor tersebut adalah diantaranya terdapat dua faktor yang pertama dari guru mata pelajaran dan yang kedua dari diri peserta didiknya sendiri. Jadi secara teori dapat dipastikan bahwa ketercapainya suatu tujuan, khususnya tujuan pembelajaran diantaranya terdapat dua faktor yaitu faktor eksternal dan internal. Jika metode pembelajaran yang ditetapkan oleh tenaga pendidik sudah mencapai standar tertentu berarti perlu ditanyakan atau perlu diteliti terhadap peserta didiknya itu sendiri.

Al-Qur'an merupakan sumber hukum yang utama dalam Islam, karena umat Islam dalam menjalankan ajaran agamanya berdasarkan aturan-aturan yang terkandung di dalamnya. Mempelajari Al-Qur'an merupakan kewajiban bagi setiap umat Islam untuk mengetahui ajaran-ajaran yang terdapat di dalamnya. Sebagai pondasi awal umat Islam harus dapat membaca tulisan Arab. Membaca tulisan Arab jika yang dibaca adalah ayat Al-Qur'an, maka harus sesuai dengan kaidah membaca Al-Qur'an, kaidah tersebut adalah ilmu tajwid.<sup>12</sup>

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi memberikan dampak yang signifikan dalam beberapa aspek kehidupan masyarakat. Salah satunya dalam aspek pendidikan masyarakat dapat dengan mudah memperoleh pengetahuan atau wawasan dari internet. Banyaknya sumber yang tersebar diinternet memungkinkan masyarakat dapat mengaksesnya melalui smartphone atau gadget. Perkembangan itu mulai dimanfaatkan oleh beberapa sekolah dasar di Indonesia dalam penyelenggaraan program pendidikannya. Program tersebut dikenal sebagai program pembelajaran daring atau sistem e-learning atau online learning. Pembelajaran daring merupakan pemanfaatan

---

<sup>11</sup> Zakiyah Darajat, *Keperibadian Guru*, (Bandung, PT Bulan Bintang, 2005) h.3

<sup>12</sup> Ibid, h.25

jaringan internet dalam proses pembelajaran. Saat ini tantangan zaman telah berubah dari Revolusi Industri 3.0 ke Revolusi Industri 4.0. Revolusi Industri 4.0 mendorong setiap lini agar dapat mengoptimalkan internet sebagai alat komunikasi yang cepat dan tepat. Internet menjadi jantung sebuah sistem yang harus dijalankan dalam setiap aspek sehingga sistem tersebut dapat dioperasikan secara real time, hal tersebut dikenal dengan nama Internet of Think (IoT).<sup>13</sup>

Penggunaan media internet di lembaga pendidikan akan memberi kemudahan untuk proses pembelajaran, keberadaan internet ini menjadi media unggulan untuk mengatasi masalah keterbatasan buku yang ada dipustaka. Maka media berbasis internet yang digunakan sebagai media pendidikan dengan rencana dan dikembangkan serta dimanfaatkan secara baik dan benar akan mampu Pada mutu dan pemerataan pendidikan secara tepat sasaran dan hemat waktu, tenaga, biaya, dan sumber daya lainnya. Sebagai media yang diharapkan akan menjadi bagian dari suatu proses. Belajar mengajar disekolah, internet diharapkan mampu memberikan dukungan bagi terselenggaranya proses komunikasi interaktif antara guru dengan siswa sebagaimana yang dipersyaratkan dalam suatu kegiatan pembelajaran.<sup>14</sup>

Dalam pembelajaran daring, mengetahui tentang pemahaman siswa akan pelajaran yang telah dipelajari merupakan hal yang penting. Profil pengukuran pemahaman siswa merupakan informasi yang penting untuk mengetahui karakteristik siswa dalam belajar daring. Pemahaman mengenai karakteristik siswa merupakan pijakan utama bagi guru untuk mengembangkan strategi pembelajaran yang optimal. Pembelajaran dapat dilaksanakan secara optimal karena melalui karakteristik siswa yang berbeda-beda.

---

<sup>13</sup> Sugama Maskar and Endah Wulantina, 'Persepsi Peserta Didik Terhadap Metode Blended Learning Dengan Google Classroom', *Jurnal Inovasi Matematika (Inomatika)*, 1.2 (2019), 110–21 (h. 111).

<sup>14</sup> Fitriyana, 2020. *Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Internet Terhadap Pemahaman Belajar Siswa Kelas X IPS SMAN 1 Jorong*, Journal UIN Raden Intan Lampung

Hakikat manusia adalah sebagai gagasan atau konsep yang mendasari manusia dan eksistensinya di dunia. Eksistensinya berhubungan dengan masa lalunya untuk menjangkau masa depan untuk mencapai tujuan dalam hidupnya. Pendidikan sebagai proses untuk mengubah sikap dan perilaku manusia. Manusia memiliki kesadaran dan penyadaran diri yang mampu membedakan dirinya dengan segala sesuatu yang ada di luar dirinya. Manusia juga tidak hanya mampu berpikir mengenai diri dan alam akan tetapi juga sadar dengan pemikirannya. Manusia memiliki Hasrat untuk mengetahui. Pendidikan juga berfungsi untuk menyadarkan manusia agar manusia mampu mengenal, melihat dan memahami realitas kehidupan yang ada di sekelilingnya. Manusia perlu mendidik diri karena manusia sebagai makhluk yang disebut *Animal Educable*. Manusia yang bereksistensi harus dapat menjadikan diri itu hakikatnya adalah manusia itu sendiri. Jadi, sebaik dan sekuat upaya pihak lain atau pendidik kepada peserta didik untuk membantunya menjadi manusia, akan tetapi apabila peserta didiknya tidak ingin mendidik dirinya sendiri maka upaya bantuan tersebut tidak akan memberikan kontribusi bagi kemungkinan manusia tadi untuk menjadi manusia.<sup>15</sup>

Manusia adalah makhluk yang paling indah dan paling tinggi derajatnya yang diciptakan oleh Allah SWT. Manusia memiliki kedudukan yang lebih mulia dibandingkan dengan makhluk-makhluk lain Allah SWT. Manusia diciptakan yaitu dengan diberikan akal kepada manusia, dan Keindahan manusia dapat diartikan bahwa tiada sesuatu pun ciptaan Allah SWT yang menyamai keberadaan manusia yang mampu mendatangkan kesenangan dan kebahagiaan dimanapun dan pada saat apa pun, baik bagi dirinya sendiri, maupun makhluk lain.<sup>16</sup>

Sebagai manusia kita harus tolong-menolong dalam hal apapun. Salah satunya sebagai tenaga pendidik harus membantu peserta didik yang

---

<sup>15</sup> Chairul Anwar, *Hakikat Manusia Dalam Pendidikan: Sebuah Tinjauan Filosofis*, SUKA-Press, 2014.

<sup>16</sup> *Ibid*

mengalami masalah di sekolah dengan bantuan tangan guru bimbingan konseling disekolah tersebut. Allah SWT Berfirman dlam Al-Qur'an surat surat al-Maidah ayat 2 yang berbunyi:

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Artinya: *Dan tolong menolong lah kamu dalam (Mengerjakan) Kebajikan dan taqwa, dan jangan tolong menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada allah, sesungguhnya allah sangat berat siksaannya.*<sup>17</sup>

Seseorang sangat membutuhkan bantuan orang lain, agar orang lain bisa merubah keadaan seseorang tersebut. akan tetapi suatu perubahan tersebut harus ada dorongan dari dalam diri sendiri dan keinginan untuk berubah menjadi yang lebih baik. Atau dapat merubah prilakunya atau pemikirannya melalui bantuan dari orang lain. Maka dari itu tolong menolong merupakan sifat terpuji agar dapat membantu proses penyembuhan pada orang lain.

Manusia itu memiliki suatu kesanggupan di dalam dirinya untuk menyadari dirinya sendiri, yaitu suatu kesanggupan yang sangat unik dan nyata yang memungkinkan manusia itu untuk selalau berfikir dan memutuskan suatu masalah-masalah tersebut, semakin kuat kesadaran diri pada diri seseorang, maka semakin bebas juga untuk memutuskan secara bebas didalam kerangka pembatasannya yaitu suatu aspek yang esensial pada diri manusia itu sendiri. Manusia itu sangat unik dalam arti bahwa dia berusaha untuk menemukan suatu tujuan hidup dan menciptakan nilai-nilai yang akan memberikanya makna bagi kehidupannya.<sup>18</sup>

Berdasarkan hasil Pra-Penelitian melalui observasi secara langsung disekolah terhadap peserta didik kelas X di MAN I Pesisir Barat pada hari kamis 02 Desember 2021 perihal jumlah populasi peserta didik kelas X adalah

<sup>17</sup> Depertemen Agama RI, Al-Qur'an Dan Terjemahnya (CV. Toha Putra:Semarang), 2021

<sup>18</sup> Gerald Corey, *Teori Dan Praktek Psikoterapi*, (Bandung:Refika Aditama,2013) h.

sebagai berikut:

**Tabel 1**  
**Jumlah Populasi Peserta Didik Kelas X MAN I Pesisir Barat Tahun**  
**Pelajaran 2021/2022**

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik		Jumlah
		L	P	
1.	X IPA 1	13	17	30
2.	X IPA 2	12	18	30
3.	X IPS 1	19	11	30
4.	X IPS 2	17	13	30
<b>Jumlah Keseluruhan</b>				<b>120</b>

*Sumber : Hasil Observasi pada pra-penelitian di MAN I Pesisir Barat<sup>19</sup>*

Berdasarkan Tabel diatas bahwa jumlah peserta didik kelas X di MAN 1 Pesisir Barat dengan jumlah laki laki sejumlah 58, sedangkan jumlah peserta didik perempuan 62 dengan jumlah keseluruhan 120 peserta didik.

Untuk mendalami penelitian, penulis kemudian melakukan wawancara dengan Guru Mata Pelajaran Al-Quran Hadist MAN I Pesisir Barat terkait dengan pembelajaran al-quran dan hadits di MAN 1 Pesisir Barat. Beliau mengatakan bahwa dalam kegiatan belajar-mengajar untuk mata pelajaran al-quran dan hadits mengalami banyak kendala di masa pandemi ini dan kendala yang paling banyak peneliti temui adalah tidak semua siswa memiliki fasilitas yang menunjang untuk dilaksanakannya pembelajaran secara daring (smartphone), tidak semua siswa cakap dalam menggunakan *smartphone*, kesulitan membeli kuota, dan buruknya jaringan internet (*signal*) sehingga membuat proses pembelajaran daring tidak sepenuhnya dapat terlaksana dengan baik, seperti kesulitan untuk berkomunikasi dengan guru dan kesulitan untuk mengumpulkan tugas karena tidak memiliki fasilitas penunjang untuk pembelajaran daring.

Adapun masalah yang diteliti yaitu mengenai pembelajaran secara daring pada mata pelajaran Al-Qura'an Hadist. Sangat diperlukannya strategi

<sup>19</sup> Pra penelitian pada tanggal 02 Desember 2021 di Kelas X MAN I Pesisir Barat

pembelajaran yang tepat agar mata pelajaran al-qur'an dan hadits mampu diserap dengan baik oleh peserta didik. Berdasarkan keadaan-keadaan tersebut di atas, maka penulis tertarik untuk mengambil sebuah judul Strategi Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Al-Qura'an Hadist di Kelas X MAN 1 Pesisir Barat.

### **C. Fokus Penelitian dan sub-Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, fokus penelitian ini adalah “Bagaimana strategi pembelajaran daring pada mata pelajaran al-qur'an hadist kelas X di MAN 1 Pesisir Barat?”.

Fokus penelitian ini kemudian dibagi menjadi tiga sub fokus penelitian, yakni:

- 1 Strategi pembelajaran daring pada mata pelajaran al-qur'an hadist kelas X MAN 1 Pesisir Barat.
- 2 Kendala-kendala yang dihadapi dalam proses pembelajaran daring mata pelajaran al-qur'an hadist kelas X MAN 1 Pesisir Barat.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana strategi pembelajaran daring pada mata pelajaran al-qur'an hadist kelas X MAN 1 Pesisir Barat?
2. Apakah kendala-kendala yang dihadapi dalam proses pembelajaran daring mata pelajaran al-qur'an hadist kelas X MAN 1 Pesisir Barat?

### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun Tujuan yang akan dicapai penulis dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui strategi pembelajaran daring mata pelajaran al-qur'an hadist kelas X MAN 1 Pesisir Barat.
2. Untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapi dalam proses pembelajaran daring mata pelajaran al-qur'an hadist kelas X MAN 1 Pesisir Barat.

## **F. Manfaat Penelitian**

### 1. Manfaat Teoritis

Dapat menambah pemahaman terhadap strategi pembelajaran daring mata pelajaran al-qur'an hadist kelas X MAN 1 Pesisir Barat.

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Bagi Penulis

Sebagai syarat untuk menyelesaikan program sarjana Strata satu (S1) pada jurusan Pendidikan Agama Islam fakultas Tarbiyah Dan Keguruan.

#### b. Bagi sekolah

Sebagai informasi tentang strategi pembelajaran daring mata pelajaran al-qur'an hadist kelas X MAN 1 Pesisir Barat.

## **G. Penelitian Terdahulu Yang Relevan**

Untuk memperoleh gambaran tentang penelitian ini, diperlukan penelitian-penelitian lain yang dijadikan sebagai bahan perbandingan dan acuan untuk tinjauan pustaka. Penelitian yang relevan dengan judul “Strategi Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran Al-qur'an hadist Kelas X di MAN 1 Pesisir Barat diantaranya adalah:

1. M.Azri Ziad, mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi 2021, dengan judul “*Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Daring Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 9 Kecamatan Maro Sebo Ulu Kabupaten Batanghari*”. Skripsi ini membahas tentang efektivitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui daring di SMP Negeri 9 Batanghari. Hasil penelitian ini menemukan bahwa efektivitas pembelajaran pendidikan agama islam melalui daring di SMP Negeri 9 Batanghari belum tercapai.<sup>20</sup>

---

<sup>20</sup> M.Azri Zaid “*Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Daring Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 9 Kecamatan Maro Sebo Ulu Kabupaten Batanghari*”, (jurnal Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin, Jambi:2021)

2. Zuhri Ahfadh, mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan 2020, dengan judul "*Persepsi Mahasiswa Dalam Pembelajaran Berbasis E-learning Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sumatera Utara Stambuk 2016*". Skripsi ini membahas bagaimana persepsi mahasiswa dalam pembelajaran berbasis elearning Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Stambuk 2016. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa dan dosen tidak menguasai sepenuhnya tentang aplikasi e-learning, fasilitas yang disediakan kampus tidak mendukung untuk pembelajaran berbasis e-learning seperti wifi yang disediakan kampus jaringannya lambat, serta kurangnya interaksi dosen dan mahasiswa.<sup>21</sup>
3. Suci Fachwana, mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh 2016, dengan judul "*Strategi Guru PAI Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa di SMP Negeri 1 Darussalam Aceh Besar.*" Skripsi ini membahas bagaimana strategi guru PAI dalam mengatasi kesulitan belajar di SMP Negeri 1 Darussalam Aceh Besar. Hasil penelitian ini adalah banyak faktor yang membuat siswa kesulitan belajar baik itu dari faktor internal maupun eksternal. Dengan lebih meningkatkan strategi diharapkan para guru dapat mengatasi kesulitan belajar siswa. Antara lain upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa dengan melakukan pengamatan, pendekatan secara langsung dengan siswa, memberikan bimbingan melalui Bengkel Mengaji yang dilaksanakan tiga hari selama seminggu dan yang terakhir melaksanakan evaluasi.<sup>22</sup>

---

<sup>21</sup> Zuhri Ahfadh "*Persepsi Mahasiswa Dalam Pembelajaran Berbasis E-learning Pada Prodi PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Stambuk 2016*", (jurnal Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan:2020)

<sup>22</sup> Suci Fachwana "*Strategi Guru PAI Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa di SMP Negeri 1 Darussalam Aceh Besar*", (jurnal Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, Banda Aceh:2016)12

4. Azhar Rahmanto, mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga tahun 2017, dengan judul *“Strategi Pembelajaran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Bagi Siswa Difabel Tunalaras di SLB E Prayuwana Yogyakarta.”* Skripsi ini membahas bagaimana strategi pembelajaran guru pendidikan agama islam dalam menumbuhkan minat belajar bagi siswa difabel tunalaras di SLB E prayuwana Yogyakarta. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa karakteristik minat belajar siswa tunalaras di SLB E prayuwana Yogyakarta pada umumnya cukup rendah. Solusi untuk menumbuhkan minat belajar siswa tunalaras adalah peningkatan pengetahuan tentang kondisi dan kemampuan siswa, perubahan lingkungan belajar menjadi lebih baik, pengelompokan jam belajar yang lebih disesuaikan, pengembangan dan peningkatan kompetensi, kemampuan guru PAI, dan variasi strategi pembelajaran.<sup>23</sup>
5. Fakhru Amwal, mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Malik Ibrahim Malang tahun 2018, dengan judul *“Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih di MAN Kota Batu.”* Skripsi ini membahas bagaimana Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih di MAN Kota Batu. Hasil penelitian ini mengungkapkan Strategi Dalam Memotivasi Belajar Siswa yang ada di MAN Kota Batu Adalah menggunakan strategi mengajar yang menarik, Guru menggunakan beberapa metode pembelajaran seperti (ceramah, hafalan, diskusi, tanya jawab) dan Guru memberikan perhatian lebih kepada siswa serta membentuk kebiasaan belajar yang baik.<sup>24</sup>

---

<sup>23</sup> Azhar Rahmanto *“Strategi Pembelajaran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Bagi Siswa Difabel Tunalaras di SLB E Prayuwana Yogyakarta”*, (jurnal Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta:2017)

<sup>24</sup> Fakhru Amwal *“Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih di MAN Kota Batu”*, (jurnal Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Malang:2018)

## H. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan *cara ilmiah* untuk mendapatkan *data* dengan *tujuan* dan *kegunaan* tertentu.<sup>25</sup> Hal yang dimaksud sebagai berikut:

### 1. Pendekatan dan Prosedur Penelitian

Penelitian yang digunakan oleh penulis dalam kajian ini adalah penelitian kualitatif. Bogdan dan Biklen, menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati.<sup>26</sup> Adapun karakteristik penelitian kualitatif yaitu sebagai berikut:

- a) Penelitian kualitatif data dikumpulkan dalam kondisi yang asli atau alamiah (*natural setting*)
- b) Peneliti sebagai alat utama pengumpulan data yaitu dengan metode pengumpulan data berdasarkan pengamatan dan wawancara
- c) Penelitian kualitatif diusahakan mengumpulkan data secara deskriptif yang kemudian ditulis dalam laporan. Data yang diperoleh berupa kata-kata, gambaran dan bukan angka.
- d) Teori bersifat dari dasar, dengan data yang diperoleh dari penelitian di lapangan dapat dirumuskan kesimpulan atau teori.

Maka dari itu peneliti ingin mengetahui tentang bagaimana strategi pembelajaran daring pada mata pelajaran al-qur'an hadist Kelas X di MAN 1 Pesisir Barat dengan cara mencari data yang asli melalui pengamatan dan wawancara. Setelah itu mendeskriptifkan data yang sudah di dapat dan ditulis dalam laporan.

---

<sup>25</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), h.2

<sup>26</sup> Pupu Saeful Rahmat, "Penelitian Kualitatif", *Jurnal Equilibrium*, Vol 5, No 9, Tahun 2009

## 2. Desain Penelitian

Desain penelitian dalam kajian ini adalah deskriptif artinya penelitian ini dilakukan sebagai kegiatan pengumpulan data dengan menggambarkan sebagaimana adanya tanpa diiringi dengan alasan, pandangan atau analisa dari penulis itu sendiri.<sup>27</sup>

Dalam penelitian ini penulis menggambarkan keadaan obyek yakni tentang bagaimana strategi pembelajaran daring pada mata pelajaran al-qur'an hadist di kelas X MAN 1 Pesisir Barat.

## 3. Partisipan dan Tempat Penelitian

### a) Partisipan

Partisipan Partisipan merujuk pada individu-individu yang menjalin hubungan kerjasama dengan peneliti, berkontribusi dalam pengambilan keputusan pada riset, serta menyampaikan kepada peneliti mengenai hal-hal yang mereka ketahui atau alami. Hal ini biasanya digunakan pada riset aksi.<sup>28</sup> Total keseluruhan partisipan dalam penelitian ini adalah 120 peserta didik kelas X sementara untuk mendapatkan informasi peneliti menggunakan teknik snowball sampling, dimana partipan yang dipilih secara acak dari total keseluruhan peserta didik kelas X. Maka penulis membatasi partisipan penelitian ini sebanyak 30 orang dari 120 total keseluruhan peserta didik kelas X. Pengambilam partisipan pada penelitian kualitatif tidak berdasarkan pada jumlah tetapi berdasarkan pada asas kesesuaian dan kecukupan informasi sampai mencapai saturasi data.

### b) Tempat

Penelitian ini dilaksanakan di kelas X IPA 1 MAN 1 Pesisir Barat. Pemilihan lokasi penelitian disesuaikan dengan kebutuhan penelitian ini

---

<sup>27</sup> Wardhi Bachtiar, *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Alfabeta 1997), h. 60.

<sup>28</sup> E DePoy, dan L. N. Gitlin, *Introduction to Research: Understanding and Applying Multiple Strategies*, (St. Louis: Elsevier Mosby, 2011)

yaitu tentang bagaimana strategi pembelajaran daring pada mata pelajaran al-qur'an hadist di kelas X MAN 1 Pesisir Barat.

#### 4. Prosedur Pengumpulan Data

##### a) Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan peneliti yaitu jenis penelitian kualitatif yang memberikan gambaran khusus terhadap suatu kasus secara mendalam serta memanfaatkan data lapangan sebagai sumber teori dan verifikasi teori yang timbul dilapangan yang akan terus menerus disempurnakan selama penelitian berlangsung secara berulang-ulang.<sup>29</sup>

##### b) Sumber Penelitian

Adapun sumber penelitian terbagi menjadi dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.<sup>30</sup>

- 1) Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari objek yang diteliti. Data primer dalam penelitian ini adalah dari partisipan penelitian.
- 2) Data sekunder berupa dokumen-dokumen yang relevan dengan judul penelitian ini yaitu: data peserta didik kelas X MAN 1 Pesisir Barat, jadwal mengajar, data tenaga pendidik dan dokumen-dokumen yang terkait dengan strategi pembelajaran daring pada mata pelajaran al-qur'an hadist di MAN 1 Pesisir Barat.

##### c) Prosedur Pengumpulan data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:<sup>31</sup>

---

<sup>29</sup> Kholidi S, *Metodologi Penelitian*, (Bandar Lampung: Fakultas Dakwah, 2015), h. 18

<sup>30</sup> Etta Mamang Sangadji, dan Sopian, *Metode Penelitian Pendekatan Praktis dalam Penelitian*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2010), h. 170

- 1) Wawancara, suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapat informasi secara langsung dengan mengungkapkan pernyataan-pernyataan pada para responden. Penulis menggunakan jenis wawancara bebas terpimpin yaitu pewawancara bebas menanyakan pertanyaan apa saja berkaitan dengan masalah yang penulis teliti dengan menggunakan acuan pertanyaan lengkap dan terperinci. Dalam hal ini penulis mewawancarai secara langsung kepada partisipan penelitian dengan tujuan melihat pemahaman partisipan penelitian.
- 2) Observasi, yaitu pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan. Peneliti melakukan pengamatan secara langsung pada partisipan penelitian dengan menggunakan metode non partisipan, dimana peneliti tidak terlibat secara aktif dalam kegiatan yang dilakukan selama observasi. Metode observasi digunakan untuk mengumpulkan data langsung dari lapangan dan mengidentifikasi tempat yang hendak diteliti.
- 3) Dokumen, yaitu melakukan penyediaan dokumen-dokumen dengan menggunakan bukti yang akurat dari pencatatan sumber-sumber informasi. Dalam metode ini penulis tidak menggunakan data secara keseluruhan dari data yang terkumpul, akan tetapi hanya diambil pokok pokok pentingnya saja dan yang lainnya adalah data pendukung analisis. Data yang dibutuhkan berkenaan dengan strategi pembelajaran daring pada mata pelajaran al-qur'an hadist pada kelas X di MAN 1 Pesisir Barat.

---

<sup>31</sup> Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik*, (Jakarta: Asdi Mahasetya, 2011), h. 37

#### d) Prosedur Analisis Data

Setelah keseluruhan data terkumpul maka langkah selanjutnya peneliti menganalisa data tersebut sehingga diambil suatu kesimpulan, tentunya data yang dianalisa tersebut merupakan data yang berhubungan dengan pokok permasalahan. Selanjutnya adalah pengolahan data, dengan cara mengklarifikasikan data dan fakta yang didapat dan menyusunnya secara sistematis sesuai pokok bahasan. Jika menganalisis menggunakan metode *kualitatif* maka digambarkan dengan kata-kata atau kalimat, kemudian dipisahkan menurut kategori untuk diambil suatu kesimpulan.<sup>32</sup>

Dalam hal ini penulis menggunakan metode analisa data kualitatif, artinya analisa berdasarkan pada kualitas dan bukan berdasarkan pada angka atau jumlah. Miles dan Huberman dalam sugiyono mengatakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, aktifitas dalam analisis data yaitu:

##### 1) *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah penulis untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

##### 2) *Data Display* (penyajian data)

Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Yang

---

<sup>32</sup> Koenjaraningrat, *Metode-metode penelitian masyarakat*, (Jakarta, PT Gramedia Pustaka Utama, 1994), h.202

sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

### 3) *Conclusion Drawing/ Verivication*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan.<sup>33</sup>

#### e) Keabsahan data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif menurut sugiyono meliputi uji kredibilitas data, uji transferability dan *confirmability*. Pada penelitian ini digunakan uji kredibilitas untuk menguji keabsahan data. Uji kredibilitas data dilakukan dengan teknik triangulasi data. Triangulasi data diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan cara dan berbagai waktu. Terdapat tiga triangulasi dalam keabsahan data, yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu. Pada penelitian ini, penelitian menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber adalah menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.<sup>34</sup>

---

<sup>33</sup> Sugiyono, *ibid.* h. 246

<sup>34</sup> Sugiyono, *ibid.* h. 274

## **I. Sistematika Pembahasan**

### **BAB I. Pendahuluan**

Bab ini berisikan uraian dari penegasan judul, latar belakang masalah, fokus dan sub-fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

### **BAB II. Landasan Teori**

Bab ini berisi kajian terhadap beberapa teori dan referensi yang menjadi landasan dalam mendukung studi dalam penelitian ini. Diantaranya adalah teori tentang sistem pembelajaran, pembelajaran daring, dan mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di MAN.

### **BAB III. Deskripsi Objek Penelitian**

Bab ini berisikan deskripsi tentang objek penelitian diantaranya Gambaran Umum Tempat Penelitian yang mencakup Sejarah Singkat MAN 1 Pesisir Barat, Visi dan Misi MAN 1 Pesisir Barat, Tugas dan Fungsi MAN 1 Pesisir Barat, Data Kepala MAN 1 Pesisir Barat, Data Peserta Didik MAN 1 Pesisir Barat. Selanjutnya pelaksanaan strategi pembelajaran daring pada mata pelajaran Al-Quran Hadist di Kelas X IPA 1 yang mencakup bentuk strategi pembelajaran daring, kendala-kendala yang dihadapi dalam pembelajaran daring pada mata pelajaran al-qur'an hadist di kelas X IPA 1 MAN 1 Pesisir Barat.

### **BAB IV. Analisis Penelitian**

Bab ini berisikan pembahasan dan analisis data penelitian. Bab ini mencakup pembahasan tentang strategi pembelajaran daring pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist dan kendala-kendala yang dihadapi selama pembelajaran daring di kelas X IPA 1 MAN 1 Pesisir Barat.

## BAB V. Penutup

Bab ini membahas tentang temuan studi berupa kesimpulan dari keseluruhan pembahasan dan saran dari kesimpulan tersebut.



## BAB II LANDASAN TEORI

### A. Strategi Pembelajaran Daring

#### 1 Definisi Strategi Pembelajaran

Secara bahasa strategi biasa diartikan sebagai siasat, kiat, trik, atau cara. Sedang secara umum strategi ialah suatu garis-garis besar haluan dalam bertindak untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.<sup>35</sup> Pada mulanya istilah strategi digunakan dalam dunia militer yang artinya sebagai cara penggunaan seluruh kekuatan militer untuk memenangkan suatu peperangan.<sup>36</sup>

Dalam dunia pendidikan istilah strategi biasanya dirangkaikan dengan strategi belajar mengajar itu sendiri, para ahli pendidikan memberikan berbagai sudut pandang yang beragam. Menurut Hamzah Strategi pembelajaran adalah: Cara-cara yang akan digunakan oleh pengajar untuk memilih kegiatan belajar yang akan digunakan selama proses pembelajaran, pemilihan tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan situasi dan kondisi sumber belajar, kebutuhan dan karakteristik peserta didik yang dihadapi dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran tertentu.<sup>37</sup>

Sedangkan menurut Dick and Carey yang dikutip oleh Wina Sanjaya, menyebutkan bahwa strategi pembelajaran itu adalah suatu set materi dan prosedur pembelajaran yang digunakan secara bersama-sama untuk menimbulkan hasil belajar pada siswa.<sup>38</sup>

Kemudian menurut Gerlach dan Ely yang dikutip oleh Hamzah B.Uno, menjelaskan bahwa: Strategi pembelajaran merupakan cara-cara yang dipilih

---

<sup>35</sup> Pupuh Fathurrohman et.al., *Strategi Belajar Mengajar Melalui Penanaman Konsep Umum dan Konsep Islami*, (Bandung: Rafika Aditama, 2007), h.3

<sup>36</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2009), h. 125

<sup>37</sup> Hamzah B.Uno, *Model Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h.3

<sup>38</sup> Wina Sanjaya, *Ibid*, h.126

untuk menyampaikan metode pembelajaran dalam lingkungan pembelajaran tertentu. Selanjutnya dijabarkan oleh mereka bahwa strategi pembelajaran dimaksud meliputi sifat lingkup dan urutan kegiatan pembelajaran yang dapat memberikan pengalaman belajar peserta didik.<sup>39</sup>

Dari beberapa pendapat di atas dapat dipahami bahwa strategi pembelajaran merupakan cara-cara yang dipilih dan digunakan oleh seorang pengajar untuk menyampaikan materi pembelajaran sehingga akan memudahkan peserta didik menerima dan memahami materi pembelajaran, yang pada akhirnya tujuan pembelajaran dapat dikuasai di akhir kegiatan belajar mengajar. Dengan demikian dalam pelaksanaan strategi pembelajaran, seorang guru dapat memilih strategi apa saja jika itu dianggap yang paling tepat dan paling efektif dan efisien untuk mencapai sasaran pendidikan. Sudah barang tentu bentuk metode, penggunaan media maupun teknik penggunaannya sudah disesuaikan dengan kondisi dan kemampuan siswa

## 2 Definisi Pembelajaran Daring

Pembelajaran Daring adalah singkatan dari dua kata yaitu dalam jaringan sebagai terjemahan dari istilah online yang artinya tersambung dengan jaringan internet. Isman berpendapat bahwa pembelajaran daring yaitu suatu proses pembelajaran yang dilakukan dengan cara memanfaatkan jaringan internet pada saat pelaksanaannya.<sup>40</sup>

Pembelajaran daring dapat dipahami sebagai pembelajaran jarak jauh, dimana pendidik dan peserta didik berada di tempat yang terpisah sehingga memerlukan alat telekomunikasi interaktif sebagai media penghubung antar pendidik dan peserta didik.<sup>41</sup> Gilang, K dalam bukunya yang berjudul “Pelaksanaan Pembelajaran Daring di Era Covid-19” berpendapat bahwa pembelajaran daring adalah pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dengan aksesibilitas,

<sup>39</sup> Hamzah B. Uno, *Ibid*, h. 1

<sup>40</sup> Mhd. Isman, *Pembelajaran Media dalam Jaringan*, (Yogyakarta: Gava Media, 2016), h. 587

<sup>41</sup> Albert Efendi, *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah*. (Purwodadi: CV Sarnu Untung, 2020), h. 2.

konektivitas, fleksibilitas dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran.<sup>42</sup>

Syarifudin berpendapat bahwa pembelajaran daring merupakan sebuah solusi ketika terjadi sebuah bencana alam dan dituntut untuk melakukan social distancing, dimana pembelajaran dilakukan secara jarak jauh menggunakan aplikasi yang sudah tersedia. Pembelajaran daring mengedepankan interaksi dan pemberian informasi yang akan mempermudah peserta didik meningkatkan kualitas belajar. Selain itu, pembelajaran daring juga mempermudah satu sama lain untuk melakukan proses pembelajaran di saat terjadinya peristiwa alam. Maka dari itu pembelajaran daring memiliki manfaat untuk kalangan pendidik dan peserta didik.<sup>43</sup>

Berdasarkan beberapa pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang dilakukan tanpa tatap muka atau melalui jarak jauh dan menggunakan jaringan internet. Saat ini pembelajaran daring menjadi populer karena merupakan solusi saat diadakannya social distancing, dan memiliki keuntungan dalam penerapannya. Namun setiap kelebihan pasti juga ada kekurangan, begitu juga dengan pembelajaran daring terdapat kelemahan dalam penerapannya.

Menurut Mutia dan Leonard keuntungan dari pembelajaran daring yaitu sebagai berikut :

- a. Mengurangi biaya Dengan adanya pembelajaran daring dapat menghemat waktu dan uang untuk menuju tempat pembelajaran, karena dengan adanya pembelajaran daring dimanapun lokasi dan tempat akan tetap dapat mengikuti pembelajaran.
- b. Fleksibilitas waktu, tempat dan kecepatan waktu dengan adanya pembelajaran daring, pendidik dapat menentukan waktu untuk belajar

---

<sup>42</sup> K. R. Gilang, *Pelaksanaan Pembelajaran Daring di Era Covid-19*, (Banyumas: Lutfi Gilang, 2020), h. 18

<sup>43</sup> A.S Syarifudin, *Implementasi Pembelajaran Daring Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Sebagai Dampak Diterapkannya Social Distancing*, Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Vol 5 No.1, April 2020, h. 31-33

dimanapun, dan peserta didik dapat belajar sesuai dengan kemampuan masing-masing.

- c. Standarisasi dan efektivitas pembelajaran Pembelajaran daring selalu memiliki kualitas yang sama setiap kali diakses dan tidak tergantung dengan suasana hati pengajar. Pembelajaran daring juga dirancang agar pelajar dapat lebih mengerti dengan menggunakan stimulasi dan animasi.<sup>44</sup>

Dari kelebihan diatas, Pangondian menyebutkan ada beberapa kelemahan dalam pelaksanaan pembelajaran daring yaitu :

- a. Kurangnya umpan balik siswa saat kegiatan pembelajaran.
- b. Pendidik perlu waktu lebih lama untuk mempersiapkan diri.
- c. Terkadang membuat beberapa orang merasa tidak nyaman.
- d. Terdapat kemungkinan munculnya frustrasi, kecemasan dan kebingungan.<sup>45</sup>

### 3. Tujuan Pembelajaran Daring

Diadakannya sistem pembelajaran daring atau disebut juga dengan pembelajaran jarak jauh karena memiliki tujuan, adapun tujuan tersebut yaitu:

- a. Memastikan pemenuhan hak peserta didik untuk mendapatkan layanan pendidikan selama masa darurat Covid-19.
- b. Melindungi warga satuan pendidikan yaitu guru, tenaga pendidikan dan peserta didik dari dampak virus Covid-19.
- c. Mencegah penyebaran dan penularan Covid-19 di lingkungan satuan pendidikan.<sup>46</sup>

---

<sup>44</sup> Intan Mutia & Leonard, *Kajian Penerapan Elearning dalam Proses Pembelajaran di Perguruan Tinggi*, Jurnal Faktor Exacta 6 (4), 2013, h. 282.

<sup>45</sup> Roman Pangondian, *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesuksesan Pembelajaran Daring dalam Revolusi Industri 4.0*, Seminar Nasional Teknologi Komputer & Sains (SAINTEKS), Januari 2019, h. 57. 17

<sup>46</sup> Sarwa, *Pembelajaran Jarak Jauh : Konsep, Masalah dan Solusi*, (Indramayu: CV. Adanu Abimata, 2021), h. 4.

#### 4. Prinsip Pembelajaran Daring

Agar pembelajaran daring berjalan dengan baik dan bermutu, maka terdapat beberapa prinsip yang harus dipenuhi yaitu:

- a. Identifikasi pencapaian pembelajaran bagi peserta didik mencakup aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap.
- b. Menjamin strategi pembelajaran selaras dengan pencapaian pembelajaran.
- c. Pendidik menyusun aktivitas dan tugas pembelajaran secara progresif agar peserta didik dapat mematokkan target pengetahuan, keterampilan dan sikap yang dibangun dalam proses pembelajaran seperti pendidik menyajikan materi pembelajaran yang mendukung belajar aktif.
- d. Memberikan keseimbangnantara kehadiran pendidik dalam menyampaikan materi, berinteraksi sosial, tantangannataubbeban kognitif.<sup>47</sup>

#### 5. Prosedur Pembelajaran Daring

Adapun prosedur pelaksanaan dalam pembelajaran daring meliputi persiapan, pelaksanaan dan penilaian pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan siswa.

##### a. Persiapan Pembelajaran Daring

Persiapan pembelajaran daring yang dilakukan oleh guru yaitu:

- 1) Guru mempersiapkan perangkat keras berupa laptop handphone dan perangkattlunak seperti web browser dan aplikasi-aplikasi yang akan digunakansaat pembelajaran daring. 27 Albert Efendi. 2020. Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah. Purwodad; CV Sarnu Untung, h. 10 28 Yusuf Bilfaqih & Nur Qomarudin. 2012. Esensi Pengembangan Pembelajaran Daring. Yogyakarta: Deepublish, h. 6. 19
- 2) Mempersiapkan aplikasi yang sesuai dengan standar kekuatan jaringan yang digunakan.

---

<sup>47</sup> Yusuf Bilfaqih & Nur Qomarudin, *Esensi Pengembangan Pembelajaran Daring*. (Yogyakarta: Deepublish, 2012), h. 6.

- 3) Guru mempersiapkan materi pembelajaran dalam bentuk soft file seperti ppt, video, voice note ataupun yang lain-lain.
- 4) Guru memahami langkah-langkah dalam menggunakan media pembelajaran secara daring.

Persiapan pembelajaran daring oleh siswa yaitu:

- 1) Siswa juga mempersiapkan perangkat keras seperti laptop, handphone, headset dan juga perangkat lunak seperti web browser dan aplikasi yang akan digunakan dalam pembelajaran daring.
- 2) Mempersiapkan paket internet untuk mengaktifkan koneksi internet yang baik.
- 3) Siswa memahami langkah-langkah cara menggunakan aplikasi yang akan digunakan saat pembelajaran daring.

b. Pelaksanaan Pembelajaran Daring

Pelaksanaan pembelajaran daring oleh guru yaitu:

- 1) Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan jadwal belajar yang sudah ditetapkan madrasah.
- 2) Dosen dapat menggunakan virtual class/ video conference sesuai kemampuan yang dimiliki.
- 3) Guru memastikan kehadiran siswa, apakah sudah mengikuti kelas virtual atau belum.
- 4) Guru memulai pembelajaran sesuai dengan materi pertemuan yang telah ditentukan atau direncanakan.
- 5) Guru memulai pembelajaran dengan mengawali pemberian motivasi kepada siswa.
- 6) Adanya proses interaksi antara guru dan siswa.

Pelaksanaan pembelajaran daring dilakukan oleh siswa yaitu:

- 1) Pada tahap ini siswa ikut serta dalam belajar sesuai jam pelajaran.
- 2) Siswa ikut serta pelajaran sesuai dengan arahan yang diberikan guru.
- 3) Siswa harus mengikuti aturan pelaksanaan pembelajaran daring.

### c. Tata Tertib Dalam Proses Pembelajaran Daring

Tata tertib proses pembelajaran daring oleh guru yaitu:

- 1) Guru harus melaksanakan pembelajaran sesuai jadwal yang ditentukan oleh pihak sekolah.
- 2) Guru wajib menggunakan pakaian yang sopan dan rapi serta memperhatikan estetika ruangan pada saat meeting.
- 3) Guru wajib melaporkan absensi dan bukti pembelajaran kepada pihak sekolah secara online apabila sudah melaksanakan pembelajaran daring.

Tata tertib proses pembelajaran daring oleh siswa yaitu:

- 1) Siswa wajib masuk atau login ke aplikasi pembelajaran yang digunakan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan guru.
- 2) Siswa wajib ikut serta dalam pelaksanaan pembelajaran daring dan siap di depan kamera jika melakukan meeting.
- 3) Siswa wajib menggunakan pakaian rapi, berperilaku baik dan menyesuaikan ruangan yang bagus saat pembelajaran daring dilakukan.
- 4) Jika siswa ingin bertanya kepada guru, siswa boleh mengirim pesan teks kepada guru.
- 5) Siswa tidak diperbolehkan melakukan aktivitas lain ketika jam pembelajaran daring.
- 6) Siswa tidak diperbolehkan mengikuti dua pembelajaran dalam satu waktu saat pembelajaran daring berlangsung.

### d. Penilaian Pembelajaran Daring

Sesudah melaksanakan pembelajaran secara daring maka setiap guru harus menilai hasil ujian atau tugas para siswa, teknik penilaian pembelajaran daring ada berbagai macam cara seperti penilaian dari partisipasi siswa, tes tertulis dan tes lisan. Adapun mekanisme penilaian dalam proses pembelajaran daring yaitu:

- 1) Guru menyusun, menyampaikan dan membuat kesepakatan dengan siswa tentang tahap penilaian dan bobot penilaian dalam pembelajaran.

- 2) Melaksanakan proses penilaian sesuai tahap, teknik, instrumen, kriteria, indikator dan bobot penilaian.
- 3) Guru memberikannumpunbalik dan memberi kesempatan kepada siswa untuk mempertanyakan hasil penilaian.
- 4) Guru mendokumentasikanpenilaian proses dan hasil belajar siswa secaraatransparan.<sup>48</sup>

## **B. Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist di MAN**

### **1. Definisi Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist**

Mata pelajaran al Qur'an Hadits merupakan unsur mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) pada madrasah yang memberikan pendidikan kepada siswa untuk memahami al Qur'an dan al Hadits sebagai sumber ajaran agama islam dan mengamalkan isi kandungannya sebagai petunjuk hidup dalam kehidupannya sehari-hari .

*“Al Qur'an Hadits menekankan pada kemampuan baca tulis yang baik dan benar, memahami makna secara tekstual dan kontekstual, serta mengamalkan kandungannya dalam kehidupan sehari-hari”<sup>49</sup>*

Mata pelajaran al Qur'an Hadits di Madrasah Aliyah adalah salah satu mata pelajaran yang merupakan unsur mata pelajaran PAI yang merupakan peningkatan dari al Qur'an Hadits yang telah dipelajari oleh peserta didik di MTs atau SLTP. Peningkatan tersebut dilakukan dengan cara mempelajari, memperdalam, serta memperkaya kajian al Qur'an dan Hadits terutama mengenai dasar-dasar keilmuannya sebagai persiapan untuk melanjutkan ke pendidikan yang lebih tinggi, serta memahami dan menerapkan tema-tema tentang manusia dan tanggung jawabnya di muka bumi, demokrasi serta pengembangan ilmu

---

<sup>48</sup> Wardiyah Daulay, Dkk, *Panduan Pembelajaran Daring di Masa Covid-19* (Medan: USU Press, 2020), h. 5

<sup>49</sup> Dirjen Pendidikan Islam Departemen Agama RI, Tahun 2007, h.2

pengetahuan dan teknologi dalam perspektif alQur'an dan al Hadits sebagai persiapan untuk hidup bermasyarakat.<sup>50</sup>

## 2 Fungsi dan Tujuan Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits

Fungsi dan Tujuan Fungsi mata pelajaran Al-Qur'an Hadits yaitu sebagai berikut:

- a. Pemahaman, yaitu menyampaikan ilmu pengetahuan cara membaca dan menulis al Qur'an serta kandungan Al Qur'an dan al Hadits.
- b. Sumber nilai, yaitu memberikan pedoman hidup untuk mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat.
- c. Sumber motivasi, yaitu memberikan dorongan untuk meningkatkan kualitas hidup beragama, bermasyarakat, dan bernegara.
- d. Pengembangan, yaitu meningkatkan keimanan dan ketaqwaan siswa dalam meyakini kebenaran ajaran agama islam yang telah dilaksanakan dalam lingkungan keluarga maupun jenjang pendidikan sebelumnya.
- e. Perbaikan, yaitu memperbaiki kesalahan-kesalahan dalam keyakinan, pemahaman, dan pengamalan ajaran islam siswa dalam kehidupan sehari-hari.
- f. Pencegahan, yaitu untuk menangkal hal-hal negatif dari lingkungan budaya lain yang dapat membahayakan diri siswa dan menghambat perkembangannya menuju manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT.
- g. Pembiasaan, yaitu menyampaikan pengetahuan, pendidikan dan penanaman nilai-nilai al Qur'an dan al Hadits pada siswa sebagai petunjuk dan pedoman dalam seluruh kehidupannya.

Tujuan mata pelajaran al Qur'an Hadits adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan kecintaan peserta didik terhadap Al-Qur'an Hadits

---

<sup>50</sup> *Ibid*

- b. Membekali peserta didik dengan dalil-dalil yang terdapat dalam al Qur'an dan Hadits sebagai pedoman dalam menyikapi dan menghadapi kehidupan
- c. Meningkatkan pemahaman dan pengamalan isi kandungan al Qur'an dan Hadits yang dilandasi oleh dasar-dasar keilmuan tentang al Qur'an dan Hadits.<sup>51</sup>

### 3. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist

Ruang lingkup materi atau bahan mata kajian mata pelajaran al Qur'an Hadits adalah sebagai berikut :

- a. Masalah dasar-dasar ilmu al Qur'an dan al Hadits, meliputi:
  - 1) Pengertian al Qur'an menurut para ahli
  - 2) Pengertian Hadits, Sunnah, Khabar, Atsar, dan Hadits Qudsi
  - 3) Bukti keotentikan alQur'an ditinjau dari segi keunikan redaksinya, kemukjizatannya, dan sejarahnya
  - 4) Isi pokok ajaran al Qur'an dan pemahaman kandungan ayat-ayat yang terkait dengan isi pokok ajaran al Qur'an
  - 5) Fungsi al Qur'an dalam kehidupan
  - 6) Fungsi Hadits terhadap al Qur'an
  - 7) Pengenalan kitab-kitab yang berhubungan dengan cara-cara mencari surat dan ayat dalam kitab al Qur'an
  - 8) Pembagian Hadits dari segi kuantitas dan kualitasnya.
- b. Tema-tema yang ditinjau dari perspektif al Qur'an dan al Hadits, yaitu:
  - 1) Manusia dan tugasnya sebagai khalifah di bumi.
  - 2) Demokrasi
  - 3) Keikhlasan dalam beribadah
  - 4) Nikmat Allah dan cara mensyukurinya
  - 5) Perintah menjaga kelestarian lingkungan hidup
  - 6) Pola hidup sederhana dan perintah menyantuni para dhu'afa
  - 7) Berkompetisi dalam kebaikan
  - 8) Amar ma'ruf nahi munkar

---

<sup>51</sup> *Ibid*

- 9) Ujian dan cobaan manusia
- 10) Tanggung jawab manusia terhadap keluarga dan masyarakat
- 11) Berlaku adil dan jujur
- 12) Toleransi dan etika pergaulan
- 13) Etos kerja
- 14) Makanan yang halal dan baik
- 15) Ilmu pengetahuan dan teknologi.<sup>52</sup>

#### **4. Pendekatan Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist**

Cakupan materi pada setiap aspek dikembangkan dalam suasana pembelajaran yang terpadu, meliputi: keimanan, yang memberikan peluang kepada peserta didik untuk mengembangkan pemahaman adanya Allah swt sebagai sumber kehidupan; pengamalan, memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mempraktekkan dan merasakan hasil-hasil pengamalan keyakinan akidah dan akhlak dalam menghadapi tugas-tugas dan masalah dalam kehidupan; pembiasaan, memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk membiasakan sikap dan perilaku yang baik yang sesuai dengan ajaran islam dan budaya bangsa dalam menghadapi masalah kehidupan; rasional, usaha memberikan peranan kepada rasio (akal) peserta didik dalam memahami dan membedakan berbagai materi dalam standar materi serta kaitannya dengan perilaku yang baik dengan perilaku yang buruk dalam kehidupan duniawi; emosional, upaya menggugah perasaan (emosi) peserta didik dalam menghayati perilaku yang sesuai dengan ajaran agama dan budaya bangsa; fungsional, menyajikan materi al Qur'an Hadits dari segi manfaatnya bagi peserta didik dalam kehidupan sehari-hari dalam arti luas; keteladanan, yaitu menjadikan figur pribadi teladan dan performance guru akidah akhlak, sebagai cerminan dari manusia yang memiliki keyakinan tauhid yang teguh dan berakhlak mulia.

---

<sup>52</sup> Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam dan Direktorat Madrasah, Depag RI Tahun 2003

## 5. Penilaian Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist

- a. Penilaian kemajuan belajar merupakan pengumpulan informasi tentang kemajuan belajar siswa. Penilaian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kemajuan yang dicapai siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran dalam kurun waktu, unit satuan atau jenjang tertentu.
- b. Penilaian hasil belajar Al Qur'an Hadits adalah upaya pengumpulan informasi untuk menentukan tingkat penguasaan siswa terhadap suatu kompetensi meliputi: pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai. Penilaian hasil belajar ini dilakukan sepenuhnya oleh madrasah yang bersangkutan. Hasil penilaian dijadikan sebagai pertimbangan utama dalam memasuki pendidikan jenjang berikutnya.

Penilaian hasil belajar Al Qur'an Hadits secara nasional dilakukan oleh Departemen Agama Pusat dengan mengacu kepada kompetensi dasar, hasil belajar, materi standar, dan indikator yang telah ditetapkan di dalam kurikulum nasional Pendidikan Agama Islam al Qur'an Hadits. Penilaian tingkat Nasional berfungsi untuk memperoleh informasi dan data tentang mutu hasil penyelenggaraan mata pelajaran al Qur'an Hadits.

- c. Alat-alat dan format penilaian hendaknya dapat mengukur dengan tepat kemampuan dan usaha belajar siswa.
- d. Penilaian dilakukan dalam bentuk tes dan nontes.
- e. Pengukuran terhadap ranah afektif dapat dilakukan dengan menggunakan cara nontes, seperti skala penilaian, observasi dan wawancara, sementara terhadap ranah psikomotor dengan tes perbuatan dengan menggunakan lembar pengamatan.<sup>53</sup>

---

<sup>53</sup> *Ibid*

## DAFTAR PUSTAKA

- Anwar. Chairul. "*Multikulturalisme. Globalisasi. dan Tantangan Pendidikan Abad Ke-21.*" .2019
- Anwar. Charirul. *Hakikat Manusia Dalam Pendidikan: Sebuah Tinjauan Filosofis.* SUKA-Press. 2014.
- Anwar. Charirul. *Teori-Teori Pendidikan Klasik Hingga Kontemporer.* Yogyakarta: IRCiSoD. 2017
- B, Hamzah Uno. *Model Pembelajaran.* Jakarta: Bumi Aksara. 2008.
- Bilfaqih, Yusuf & Qomarudin, Nur. *Esensi Pengembangan Pembelajaran Daring.* Yogyakarta: Deepublish. 2012.
- Corey. Gerald. *Teori Dan Praktek Psikoterapi.* Bandung: Refika Aditama. 2013
- Darajat. Zakiyah. *Keperibadian Guru .* Bandung: PT Bulan Bintang. 2005
- Daulay, Wardiyah. Dkk. *Panduan Pembelajaran Daring di Masa Covid-19* Medan: USU Press. 2020
- E DePoy. dan L. N. Gitlin. *Introduction to Research: Understanding and Applying Multiple Strategies.* St. Louis: Elsevier Mosby. 2011
- E, Mulyasa. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru.* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2007.
- Efendi, Albert. *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah.* Purwodadi: CV Sarnu Untung. 2020
- Fatah, Nanang. *Landasan Manajemen Pendidikan.* Remaja Rosda Karya: Bandung. 1996.
- Fathurrohman, Pupuh. *Startegi Belajar Mengajar Melalui Penanaman Konsep Umum dan Konsep Islami.* Bandung: Rafika Aditama. 2007.
- Fitriyana. 2020. *Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Internet Terhadap Pemahaman Belajar Siswa Kelas X IPS SMAN 1 Jorong*. Journal UIN Raden Intan Lampung
- Isman, Mhd. *Pembelajaran Media dalam Jaringan.* Yogyakarta: Gava Media. 2016.
- Juhairiah. *Sistem Pendidikan Nasional.* Nuansa Aulia. 2015.
- K. R, Gilang. *Pelaksanaan Pembelajaran Daring di Era Covid-19.* Banyumas: Lutfi Gilang. 2020
- Koenjaraningrat. *Metode-metode penelitian masyarakat.* Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama. 1994

- L, Smith. P. & J, Ragan. T. *Instructional Design*. New York: Macmillan Publishing Company. 1999.
- Maskar. Sugama dan Wulantina. Endah. 'Persepsi Peserta Didik Terhadap Metode Blended Learning Dengan Google Classroom'. *Jurnal Inovasi Matematika (Inomatika)*. 1.2 (2019). 110–21.
- Muliani. Hanlie. dkk. *Why Children Bully?*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media. 2014
- Mutia, Intan dan Leonard. *Kajian Penerapan Elearning dalam Proses Pembelajaran di Perguruan Tinggi*. Jurnal Faktor Exacta 6 (4). 2013.
- Nasution. Wahyudin Nur. *Strategi Pembelajaran*. Medan: Perdana Publishing. 2017
- Pangondian, Roman. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesuksesan Pembelajaran Daring dalam Revolusi Industri 4.0*. Seminar Nasional Teknologi Komputer & Sains (SAINTEKS). Januari 2019.
- Parwati. Ni Nyoman dkk. *Belajar dan Pembelajaran*. Depok: PT Raja Grafindo Persada. 201.
- Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 000291 Tahun 2013 Tentang Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab . 47
- Pohan. Albert Efendi. *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah*. Grobogan: CV Sarnu Untung. 2020.
- Prawanti, Lia Titi. dan Sumarni, Woro. *Kendala Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19*. Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana UNNES. 2020.
- Rahmat. Pupu Saeful. "Penelitian Kualitatif". Jurnal Equilibrium. Vol 5. No 9. 2009
- Rohani, Ahmad. *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta. 2004.
- S. Kholidi. *Metodologi Penelitian*. Bandar Lampung: Fakultas Dakwah. 2015
- Sangadji. Etta Mamang dan Sopian. *Metode Penelitian Pendekatan Praktis dalam Penelitian*. Yogyakarta: CV Andi Offset. 2010.
- Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana. 2009.
- Sarwa. *Pembelajaran Jarak Jauh : Konsep. Masalah dan Solusi*. Indramayu: CV. Adanu Abimata. 2021.
- Subagyo. Joko. *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik*. Jakarta: Asdi Mahasetya. 2011.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif. Kualitatif. dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2017

Syarifudin, A.S *Implementasi Pembelajaran Daring Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Sebagai Dampak Diterapkannya Social Distancing*. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Vol 5 No.1. April 2020. h. 31-33

Tim Departemen Agama RI. *Alquran dan Terjemah*. Kiara Condong: PT. Sygma Examedia Arkanleema 1987.

Wardhi Bachtiar. *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah*. Jakarta: Alfabeta. 1997

